



Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Kumpulan Seni Tradisional Gayo

Didong

Direktorat
Idayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



PPS/Gy/4/83

Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan

897.2292
DID
K.

KUMPULAN SENI TRADISIONAL GAYO Didong

DIREKTORAT KESENIAN SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN APRECIASI DAN PRESTASI SENI SERTA DOKUMENTASI	
Klas/Koleksi	No. Induk 1113/85
<i>JPE</i> 1113 85	Tanggal : 14 5
	Paraf : <i>[Signature]</i>

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1984

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pada khususnya. Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Gayo, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1985

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Uraian Ringkas	7
1. Idep ni Kemaro	19
2. Terbayang i Mata	26
3. Sebuku niTanah Gayo	28
4. Manat	32
5. Kute Jakarta	35
6. Beru Bujang	38
7. Kisah Si Taring	39
8. Masa Sedenge	41
9. Mudedik Masa	47
10. Nasib ni Ceh	49
11. Peabrik ni Gule Mini	51
12. Lagu Tari (Penejeren)	54
13. Kesehatan	56
14. Kipes ni Upuh Kerung	62
15. Seliben Reduk	64
16. Peringeten	66
17. Muninget kin Si Taring	69
18. Ongkal Puding	71
19. Kute Takingen	72
20. Pembangunanen	75
21. Tenge Besi	81
22. Sabe Aku Teringet	84
23. Berdewe Rawan Banan	86
24. Resam Sedenge	90
25. Murelas i Balik	93
26. O Melase	97
27. Selamat Manut	98

URAIAN RINGKAS

Naskah : Naskah ini berisikan kumpulan seni tradisional Gayo yang bernama "didong" yang digubah dalam bahasa daerah Gayo berbentuk puisi, yang terdiri dari 27 sub-judul, yaitu :

1. Idep ni Kemaro, 2. Terbayang i Mata, 3. Sebuku ni Tanoh Gayo, 4. Manat, 5. Kute Jakarta, 6. Beru Bujang, 7. Kisah si Taring, 8. Masa Sedenge, 9. Mudedik Masa, 10. Nasib ni Ceh, 11. Pebrik ni Gule Mini, 12. Lagu Tari (Penejeren). 13. Kesehatan, 14. Kipes ni Upuh Kerung, 15. Seliben Reduk, 16. Peringeten, 17. Muninget kin si Taring, 18. Ongkal Puding, 19. Kute Takingen, 20. Pembangunanen, 21. Tenge Besi, 22. Sabe Aku Teringet, 23. Berdewe Rawan Banan, 24. Resam Sedenge, 25. Murelas i Balik, 26. O Melase, dan 27. Selamat Manut.

Berikut di bawah ini akan diuraikan secara singkat masing-masing subjudul itu :

1. Idep ni Kemaro

Menceritakan tentang musim kemarau yang berkepanjangan yang melanda sebahagian besar Kabupaten Aceh Tengah. Akibatnya banyak areal pertanian dan hutan menjadi kering serta di sana sini terjadi kebakaran sehingga ribuan petani yang menderita karenanya. Begitu pula satwa-satwa hutan berlari-lari ke sana kemari mencari keselamatan. Angin yang kencang menambah mengganasnya si jago merah melalap apa saja yang dihadapinya. Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat berbuat apa-apa selain daripada pasrah diri kepada Tuhan. Kita harus sabar menghadapi cobaan-

cobaan yang menimpa kita dan perteballah iman kita ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Sebaliknya, kita harus bersyukur kepada nikmat yang dianugerahkan-Nya kepada kita.

Musim hujan juga dapat mendatangkan malapetaka kepada umat manusia. Di sana sini terjadi tanah longsor serta banjir melanda daerah-daerah yang rendah. Peristiwa ini ada pula disebabkan oleh ulah manusia yang menebang pohon-pohon sesuka hatinya. Beberapa jiwa melayang oleh keganasan alam yang menimpa daerah mereka itu.

2. Terbayang i Mata

Menceritakan kenangan seorang gadis yang telah lama ditinggalkan kekasihnya yang merantau ke negeri orang. Ia mengumpamakan laksana sebuah layang-layang yang putus talinya terbang melayang di bawa angin ke langit yang biru yang tidak mungkin kembali lagi. Ia ditinggalkan kekasihnya dalam keadaan duka nestapa sebab kenangan lama yang tidak pernah terlupakannya dari ingatannya. Terakhir ia mengucapkan selamat berlayar kepada kekasihnya semoga kelak akan dapat berjumpa kembali. Janganlah engkau menangis lagi.

3. Sebuku ni Tanoh Gayo

Menceritakan musim kemarau yang sudah dua bulan lamanya tidak turun hujan di Kabupaten Aceh Tengah, yang mengakibatkan banyak areal sawah yang kering dan tidak menghasilkan. Hal itu akan mendatangkan bahaya kelaparan bagi penduduk di Aceh Tengah. Demikian pula tanaman kopi yang tidak berbuah. Beberapa orang petani di daerah itu menjadi buruh membuat jalan di sekeliling danau Laut Tawar. Pengarang juga menggambarkan betapa sedihnya para seniman daerah Gayo yang tenaga dan buah pikirannya selalu dimanfaatkan oleh pemerintah untuk kepentingan pembangunan, tetapi imbalan yang mereka terima tidak sesuai dengan tenaga dan pikiran yang telah mereka keluarkan. Mereka mengumpamakan diri mereka

laksana tebu habis manis sepah dibuang. Perhatian pemerintah setempat kurang sekali untuk perbaikan kehidupan para seniman di daerah itu. Di samping itu, pengarang mengimbau kepada para cerdik pandai kita yang bermukim di Jakarta agar bersatu dalam gerak pembangunan, baik di pusat maupun di daerah, jangan berpecah belah. Ditambahkan lagi oleh pengarang bahwa sifat orang Gayo jika telah mendapat kesenangan lupa daratan alias lupa membantu saudara-saudaranya yang masih kekurangan. Pengarang menyerukan kepada perantau-perantau orang Gayo jangan lupa daerah asal usulmu yang jauh terpencil dan ketinggalan daripada daerah-daerah lain dalam segala sektor pembangunan.

4. Manat

Menceritakan seorang ibu yang telah janda yang hidupnya melarat memberikan nasihat kepada putrinya yang akan dinikahkannya. Ibu itu mengharapkan agar anaknya itu berkata lemah lembut serta berlaku adil kepada kedua belah pihak orang tuanya termasuk mertuanya. Di samping itu jangan melupakan sanak saudara yang akan ditinggalkannya karena ia akan mengikuti keluarga calon suaminya. Seandainya memberikan sesuatu kepada orang lain jangan dengan air muka yang masam, tetapi berusaha dengan wajah yang ceria. Berlakulah sebaik-baiknya dalam segala tindak tanduk dan perkataan.

5. Kute Jakarta

Menceritakan seluk-beluk kota metropolitan Jakarta, baik mengenai tempat-tempat rekreasi maupun bangunan-bangunan yang megah dan bersejarah yang terdapat di kota Jakarta. Hal itu semua langsung disaksikan dan dialami oleh pengarang itu sendiri.

6. Beru Bujang.

Penggubah melukiskan tentang adat istiadat mudamudi tatkala beriang gembira pada masa-masa perkawinan. Mereka memakai perhiasan yang berkilau-kilauan. Hal itu diakhiri dengan ratap tangis karena si istri

akan meninggalkan keluarganya untuk kemudian akan mengikuti keluarga suaminya pada marga lain.

7. Kisah si Taring

Penggubah mengisahkan mengenai nasib seorang teman sepermainannya di kampung halaman, yang ditinggalkan mereka dalam keadaan sedih. Ia berpesan kepada teman-temannya yang pergi ke rantau di kota Jakarta agar selalu mengingatnya. Pesannya yang lain perkayalah lagu-lagu baru jangan hanya memutar balik lagu-lagu lama. Sampai ketemu pada kesempatan yang lain.

8. Masa Sedenge

Memceritakan tata cara adat istiadat pada masa yang silam di daerah Gayo dalam seluk-beluk perkawinan sejak mulai meminang, upacara perkawinan itu sendiri sampai kepada upacara melepas penganten wanita mengikuti keluarga suaminya. Di samping itu, melukiskan pula bagaimana sebaiknya tata cara pergaulan muda mudi menurut adat istiadat daerah Gayo.

Upacara perkawinan di daerah Gayo cukup meriah yang dilengkapi dengan malam gembira ria bagi muda mudi dengan membunyikan beraneka alat-alat bunyian tradisional untuk mengiringi seni tradisional yang terdapat di daerah Gayo.

9. Mudedik Masa

Menceritakan perbandingan adat istiadat masa silam dengan penerapan adat istiadat masa kini di daerah Gayo, baik yang positifnya maupun segi negatifnya. Menurut penggubah adat istiadat zaman dahulu lebih banyak segi positifnya daripada zaman sekarang. Manusia masa kini berlumba-lumba mencari kekayaan dan kemajuan yang mengakibatkan mereka mengabaikan norma-norma yang baik yang berlaku pada masa yang silam.

10. Nasib ni Ceh

Menceritakan mengenai pahit getirnya nasib para seniman di daerah Gayo. Mereka dijadikan insan pe-

nerang pembangunan, tetapi imbalan yang mereka terima tidak sesuai dengan jerih payah yang telah mereka keluarkan, baik dari pemerintah setempat maupun dari pemuka-pemuka masyarakat di daerah Gayo. Mereka selalu menghimbau melalui lagu-lagu daerah ciptaan mereka agar masyarakat Gayo dapat kiranya membantu meningkatkan taraf hidup mereka.

11. Peabrik ni Gule Mini

Menceritakan tentang berdirinya pabrik gula mini yang didirikan oleh pemerintah pusat yang terletak di Kecamatan Silih Nara, Kabupaten Aceh Tengah. Pabrik itu merupakan salah satu kebanggaan rakyat Aceh Tengah. Dengan adanya pabrik itu membuka kesempatan berusaha bagi petani tebu dan kopi di daerah Aceh Tengah. Di samping itu, alat-alat pertanian tradisional telah dapat digantikan oleh alat-alat modern yang sangat meringankan rakyat dalam menggarap sawah ladang mereka.

12. Lagu Tari (Penejeren)

Berisikan nasihat kepada kaum muda mudi agar dalam pergaulan berlakulah sopan santun. Hormatilah orang tua, dan jangan congkak serta sombong. Harta kekayaan yang berlimpah tidak ada faedahnya jika diberikan kepada saudara-saudara kita pakaian yang sudah koyak-koyak. Di samping itu, jangan sekali-kali mengeluarkan perkataan yang menyakitkan hati orang lain. Luka lahir mudah diobati, tetapi luka hati sukar diobati.

13. Kesehatan.

Penggubah menceritakan dengan panjang lebar mengenai usaha-usaha yang telah dilaksanakan oleh departemen Kesehatan untuk membangun manusia yang sehat di daerah Aceh Tengah khususnya di seluruh Indonesia pada umumnya. Hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah didirikan Puskesmas yang dilengkapi dengan dokter dan sarana-sarana lain yang dapat menunjang keberhasilan usaha itu untuk mel-

yani kesehatan masyarakat setempat. Rumah sakit dan Puskesmas-Puskesmas itu dilengkapi dengan sarana-sarana lainnya. Di samping itu, pemerintah mengadakan pos-pos Keluarga Berencana untuk mengurus masalah keluarga berencana di daerah-daerah itu. Keluarga berencana bertujuan untuk membangun manusia Indonesia sehat bahagia, sejahtera lahir dan batin.

14. Kipes ni Upuh Kerung

Penggubah melukiskan betapa sedihnya seorang pemuda yang pergi merantau meninggalkan kekasihnya di kampung halaman. Kekasihnya selalu terbayang-bayang dalam hatinya, bak kata pepatah jauh di mata dekat di hati. Lebih-lebih apabila ia terkenang kepada lambaian kain selendang tatkala ia berpisah dengan kekasihnya menjelang keberangkatannya ke negeri orang.

15. Seliben Reduk

Penggubah mengingatkan kepada para pemuda yang menuntut ilmu di negeri lain agar bagaimanapun senangnya kembalilah membangun daerah tempatnya dilahirkan. Kenang-kenanglah tanah Gayo yang nun jauh letaknya terpencil di dataran tinggi Daerah Istimewa Aceh. Mudah-mudahan segala rintangan dapat dilalui asalkan dilakukan dengan iktikad baik serta wajah yang berseri-seri dan jangan dengan wajah yang masam.

16. Peringeten

Penggubah memberikan nasihat kepada para *ceh* (penggubah merangkap biduan) dalam seni tradisional daerah Gayo yang bernama "didong" di Kabupaten Aceh Tengah. Berlagulah dengan tutur kata sopan santun. Di samping itu, ciptakanlah lagu-lagu baru, dan jangan hanya pandai memutar balik lagu-lagu lama, apalagi mencuri lagu-lagu ciptaan orang lain. Dalam hal ini sangat memuji dirinya alias grupnya seakan-akan merekalah yang terhebat di daerah Gayo dalam menciptakan serta mendendangkan seni tradisional daerah Gayo itu.

17. Muninget kin si Taring

Mengisahkan seseorang yang selalu terkenang kepada kampung halamannya yang pergi jauh merantau ke negeri orang. Apabila menjelang senja air matanya berlinang terbayang-bayang kampung halaman yang telah lama ditinggalkannya. Ia termimpi-mimpi di malam hari karena telah jauh dari mata. Dari rantau orang ia mengharapkan kiriman buah pena dari kampungnya sebagai pelepas rindu.

18. Ongkal Puding

Menceritakan kesibukan para muda mudi tatkala padi disawah telah menguning yang tidak lama lagi akan dituai. Para gadis memotong padi, sedangkan para pemuda mengumpulkan ke suatu tempat yang telah disediakan dan sekaligus menggiriknya. Mereka bergembira ria yang diselingi tingkah kecapi serta tiupan seruling yang menawan hati pendengarnya.

19. Kute Takingen

Penggubah mengungkapkan perasaannya yang merasa bangga dan nikmat daripada kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Lebih-lebih sekarang ini giat diadakan pembangunan yang semakin pesat dalam segala bidang. Prasarana jalan dibuat dengan konstruksi beton yang kokoh. Di samping itu, tidak ketinggalan pembangunan sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lain yang dapat menunjang berhasilnya pembangunan-pembangunan itu sendiri serta menggiatkan cara hidup bergotong-royong.

20. Pembangunanen.

Penggubah memaparkan dengan panjang lebar segala sektor pembangunan yang telah dan sedang berjalan yang dilaksanakan oleh pemerintah di Kabupaten Aceh Tengah melalui media massa lagu-lagu tradisional yang terkenal dengan sebutan "didong".

Pembangunan-pembangunan itu meliputi sektor politik, ekonomi, pendidikan, pertanian, kesejahteraan sosial, transmigrasi, koperasi, GBHN, dan sebagai-

nya. Mereka menggubahnya dalam bentuk puisi dengan pilihan kata dan gaya bahasa yang menawan hati pembacanya. Pada akhir gubahan itu mereka mengingatkan kepada seluruh Menteri Kabinet Pembangunan yang menjadi pembantu Presiden dapat berpegang teguh kepada semua pedoman pelaksanaan pemerintahan, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan GBHN sebagai petunjuk operasional dalam jangka waktu 5 tahun.

21. Tenge Besi

Penggubah mengungkapkan peristiwa terjadinya longsor tanah di daerah Aceh Tengah yang bernama "Tenge Besi". Akibat tanah longsor itu beberapa orang telah menjadi korban tewas tertimbun oleh ongkongan tanah yang tidak dapat menyelamatkan diri. Mereka terdiri dari pekerja PU yang tengah memperbaiki jalan raya Takengon-Bieuen dan petani di sekitar kejadian itu. Beberapa korban yang telah tewas itu dapat ditemukan di bawah tumpukan tanah longsor itu, tetapi ada pula beberapa orang yang tidak dapat lagi diketemukan mayatnya.

22. Sabe Aku Teringet

Penggubah mengungkapkan betapa rindu dendamnya seorang pemudi kepada pemuda kekasihnya yang telah lama meninggalkannya yang pergi merantau ke negeri orang menuntut ilmu. Ia ingin bertemu kembali dengan kekasihnya itu agar air matanya tidak lagi jatuh berderai-derai membasahi pipinya.

23. Berdewe Rawan Banan.

Penggubah melukiskan suatu perselisihan pendapat yang terjadi antara suami dan istri mengenai usaha mendapatkan nafkah untuk kesejahteraan mereka. Dalam hal itu si suami ingin memilih berdagang, sedangkan si istri hendak menggarap kebun kopi yang telah ada. Perselisihan itu tidak mendapat penyelesaian karena kedua belah pihak bersikeras mempertahankan keinginannya masing-masing. Di samping itu, mereka

saling menuduh dan mencurigai tindak-tanduk mereka sehari-hari yang menjurus kepada hal-hal yang negatif.

24. Resam Sedenge

Penggubah menggambarkan betapa bagus dan ter-tibnya pelaksanaan adat istiadat pada masa yang silam jika dibandingkan dengan pelaksanaan tata cara peraturan yang berlaku pada masa kini. Dalam bekerja mereka selalu menerapkan kerja secara gotong-royong tanpa menghiraukan balas jasa. Dengan kata lain sifat kegotong-royongan lebih menonjol daripada sifat individual. Lain halnya keadaan pada masa kini sifat individual lebih menonjol daripada sifat kegotong-royongan. Pada zaman yang silam norma-norma sosial dijalankan dengan sopan santun, sedangkan pada zaman sekarang sudah menipis sekali. Penggubah sangat merindukan kembali tata cara adat istiadat yang silam itu.

25. Murelas i Balik

Penggubah menceritakan bencana alam, yaitu banjir yang melanda desa Balik di Kabupaten Aceh Tengah. Akibatnya sebahagian besar areal persawahan dan perkebunan mengalami kerusakan berat. Penggubah menasihatkan kepada masyarakat yang terkena musibah itu agar tabah menghadapinya. Di samping itu, masyarakat harus mensyukuri setiap nikmat yang dianugerahi Tuhan.

26. O Melase

Penggubah mengungkapkan penyesalan seseorang yang tidak henti-hentinya. Mengapa dibiarkan air yang ada di dalam kendi terbuang percuma? Perasaannya hancur luluh berantakan apabila bertindak ceroboh.

27. Selamat Manut

Penggubah mengungkapkan pesan seseorang kepada kekasihnya dengan ucapan selamat, baik kepada orang yang pergi maupun kepada yang ditinggalkan. Mohon maaf jika ada kesalahan. Pada ketika itu si kekasih memberikan sehelai selendang beludru sebagai tanda kenang-kenangan.

Penulis/Pengubah :

Menurut pengamatan penimbang/penilai bahwa pengubah naskah yang berjudul "Kumpulan Seni Tradisional Gayo" yang bernama Didong ini mempunyai dedikasi positif, baik terhadap falsafah negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Penulis, baik langsung maupun tidak langsung tidak terlibat G-30-S/PKI serta gerakan-gerakan yang terlarang lainnya oleh pemerintah. Penulis/pengubah masih terus berkarya dan berseni yang cukup produktif sampai sekarang ini. Karya-karyanya didengarkan dalam lagu-lagu tradisional daerah Gayo.

**KUMPULAN SENI
TRADISIONAL GAYO
Didong**

KUMPULAN DIDONG SENI TRADISIONAL DAERAH GAYO

IDEP NI KEMARO

Cube keta ipengenen
Sudere i sien keta gelah terang
Tanoh Gayo i kute Takengen
Sara kejadien ini kudenang

Wo Gayo i kute Takengen
Sara musibah tekedir ni Tuhan
I wan ni ate gere mera lupen
Sabe ken ingeten suntuk terbayang

Idep ni kemaro gere beruren
Hangus mesing sayang ni senuen
Dele mutelong belang urum uten
Ini kuceriten kati terang-terang

Muloi terjadi tun lapan satu
Ber kebetulen ter ulen si pitu
Rara mumangan lebih semingu
Asap mujebu kulangit mutayang

Dele simen ni tebang ayu
Ara ko kupi ni urum tau
Ike itara enta sawah seribu
Gere paham aku gih ara kubilang

Iduga jema asal si dele
Mutelong mien kede Lot Semawe
Rebah ni asap asal ari sone
Teles ni cayae i atas nge ilang

Iengon mi wa nge selese
Ara i Pukes teles Mendale
Mien urum ni Nosar urum i Rawe
Pedemun One-One i Birahpanyang

Pemulo pedeh ini kucari
I Pegasing i Gelelungi
Simen pedih asal e rugi
Mujadi demi empus Pepalang

Rara mumangan nge jep sagi
Gere ne lepas ipebelei
Umah eseng mujadi demi
Dele beruti mujadi arang

Ref.
Senye lao senye
Duduk ni tengge aku pecengang
Buke temeng buke
Ku telege beberu sedang

Gere mehat salah kami berseni
Sepuluh jejari besilo kutatang
I tanoh Takengen nge terjadi
Sedih penadi eluh remenang

Ari Pepalang dene munurun
Jelen selalu ku kampung kuyun
Oya pe keta gelah kuisun
Nge lagu si purun empus wih ni cabang

I sone asap gelep ni emun

Tayang ni rempate ku bumi turun
Uwah ni kupi dele muruntun
Nge mutetamun olok di sayang

I sone dele we gih lepas kuukur
Dele ni kupi simen ni jamur
Nge mupantan pepien baur
Tanohe subur geldok pematang

Beltek ni rara nge ketar ketur
Dele ni senuen hangus nge hancur
Sampe jiwe nge male gugur
Eluhte mamur ku bumi mutuang

Munurut cerite ara sara jema
Ari delewe mutelong harta
Male itabune dirie ku rara
Lah kena ara jema munupang

Jema si dele nge musangka
Nge meh kabang ku ken ku toa
Nge cere-bere anak urum ama
Eluh i mata nge remenang

Emun si putih teles nge kuning
I daerah Takengen i atas keliling
Si lebih olok i bagien Pegasing
Asap mujening nge mulelingang

Ke rupen empus dele nge mesing
I sone jema tungkuk pebening
Keras ni kuyu iyup ni lempusing
Nge miring ebem mutayang

Ipikiri sesire pebening
Si benare senting abang ku abang
Sao nge meh mesing
Gere ne ijo ulunge meh ilang

Sentan kite erah i bagin laut
Gelep ni asap lagu uren kedut
Emun si putih nge teles sangut

Uyem meh meput geldok urum karang

Gere tikik asal musiu t
Dup ate pe nge dele meput
Rara mumangan gih mera surut
Lagu si tetut tanyor ni noang

I bur ni Daleng i pantan Beldem
Rara mudeder poraklo kelem
Asap mukepung teles nge item
Sempur ni ebem sawah ku Umang

Ara paya bener sawah ku Arul Item
Laeng ni kayu dele murungkem
Dele ni giongen si pugegelem
Sangkae pejem nge meh kabang

Olok pedi sedih i Belang Paku
Oya pe asal nge mujebu
Nge sampe limus ni empus tau
Mujadi wau mesing ni kacang

Buet ni rara asal urum kuyu
Gere ne lepas asal ibantu
Paling ara eluh turun ku dagu
Taring sebuku i batang ruang

Asal mien i kampung Lampahan
I sone pe uyem nge mupantan
Ari Ponok Bawah rara mumangan
Sawah ku jelen si nge lapang

Jema munerah nge kepenaten
Nge berhunye minah penamaten
Kaul kucak rawan urum banan
Nge sidang tonan kekanak lelang

Ref.
Senye lao senye duduk ni tengge
Aku pecengang
Buke temeng buke ku telege beberu sedang

Besilo kemaro nge tulu bulen
Gere gaeh uren ari langit mutuang
Nge mesing besilo senuen
Enta kukunehen lauh si remenang

I Belang Rakal mien kuatur
PT Alas Ilo si nge mashur
Isuen uyem rempak teratur
Lintang bujur mampat ipanang

I sone pe rara teles nge gangur
Delewe mutelong gih lepas kuukur
Kin bele seber kin nikmat sukur
Rie tekabur nguk ipekurang

Sedih sayang kao asal manuk
Kuso kini cico nge gabuk
Munengon asap nge mugebuk
Gere ne nguk berjunte ku cabang

Nge renah terbang ni kerukuk
Biasa nome i sange mutumpuk
Oya pe mesing mujadi rabuk
Lengek ni jampuk gere ne mudenang

Nge siur ni manuk pune
I atani kayu biasa berteke
Gere ne ara taon berjunte
Mujadi rempate ranting ni cabang

Sayang ko derah sedih ko mene
Enti terbayang kao ken ase
Ku sihen mi die kase nome
Mah macik nate nge mukekamang

Nge mungelsih ko manuk kukur
Gere ne lepas kao temabur
Muninget ken anak si tareng i jamur
I wan rara gangur si tengah ilang

Cencimpala terbange siur
Munemah basa ku manuk kukur

Bebelgong junte bersukur
Kepek musempur ni leli kalang

Asal giongen murasa sedih
Munerah telong sange urum jeh
Nge mujelulung sangkae terih
Nge pinum-inum waih ni urum akang

I atan ni kayu luncet ni kedih
Leno muselpak ni kayu pungkeh
Mutauh ku bumi si berdede putih
Remalan arih-arit wae munapang

Turah seber asal kite insen
Ike kemaro asal urum uren
Oya bewene buet ni Tuhan
Oya kati imen enti ipekurang

Tene ni kiamat asal dele ilen
Macam berbage asal kejadien
Enti kase kite salah jelen
Perbueten si sumang-sumang

Ref.

Senye lao senye duduk ni tenge
Aku pecengang
Buke timang buke ku telege beberu sedang

Musim kemaro nge kusederen
I musim uren oya pe kin sebuku
Dele pedi baur nge berelasan
Si kerna uten nge itebang kayu

Bur ni redines ben murelas
Tanggal enam belas tun lapan satu
Dele ni jema le i sone mepas
Isangkani wach deras itinihi atu

I kute Takengen dele nge terjadi
Ara i totor besi dele i Lelabu
I Lukup Sabun nge mubana kupi
Sayang ni petani kupi nge kering i perdu

Kin bele seber kin rahmat sukur
Rie urum tekabur enti ama inengku
Sebab denie ni nge bekal hancur
Oya kati bersukur ku alas munungkuken ulu

Kati dele ke baur berelassen
Si kerna uten gere ne mukayu
Ike gaeh asale uren
Emeh bergurilen asale atu

Kenake uten enti wa itebang
Ke si karang-karang wao suderengku
Kati enti murelas asale karang
Ike nge lapang ku paluh selalu

Ike olök uren asal ari atas
Ku bumi mepas wae mutumpu
Waeh kone gaehe deras
Ike turah murelas bier beton atu

Oya bewene buet ni Tuhen
Asal ujien enti mi ne kite raru
Gelah mi insep mi kite insen
Segele perbueten wo suderengku

Si lebih kurang ku tiro ijin
Maaf lahir batin ari putih natengku
Keta ini laing ku pamarin
Ari ate mumin kutatangen pumu

TERBAYANG I MATA

Enti ko muninget beloh miring-iring
I wan serlah luding masa si lalu
Ike ingeti sesire pebening
Cacar nge kering ulung ni kayu

Oya nge hangus sangka ni lempusing
Ku emun si kuning iyup ni kuyu
Gere mehat ara bersantir i rering
Ikemasenko eking koan beb ni baju

Tali si metus gere ne tersambung
Nge mupuntung totor si naru
Gere ne nyering laing ni ketibung
Taring i denujung pangir ni ulu

Keta kukunehen langkahku salung
Lipet bergulung kertas ni buku
Gere ne berjelen kao ku tunung
Kuani jurung denemu buntu

Mutayang mi atas emun i langit
Male kujelgit galah gere naru
Ngukke muluah tali kuserit
Timul ni penyakit ku atas diringku

Dunie kupanang besilo nge impit
Lagu kelumit i ujung ni niu
Ari kuen kiri enti ne mujangkit
Enti mutamah pait rasa ni lempedu

Ku langit si atas mi aku pecengang
Kuengon terang ni bingtang pitu

Kuharap pedih enti mukalang
Wo emun mutayang esawahko salamku

Gere mera bene gelep urum terang
Sabe mubentang i bantal ni ulu
Betale nasip asal ni benang
Metus ni lelayang emah tali naru

Gere mehat mungune ari bijak ni keber
Keta i tangkir aku semilu
Nge rede ketibung mungkur ken pangir
Mempas ku pasir muserbe ku atu

Ike iaku gerele mungkir
Jarak pe mupesir puren kite mudemu
Nge beta sureten kisah berakhir
Kuimenen mutetir i jema nge demu

Mujadimi bunge si tengah mujangkar
Enti mukemar mutik si kemumu
Keta selamatmi Kao berlayar
Enti bacar-bacar ku tepi munuju

Gere mera bene ilang ni kacar
Mokot mutekar ari ine kumu
Ketale oya ari aku tawar
Enti ne mancar dele eluhmu

Baring sekidah mi ke nume petemun
Bier taek turun muletihi uku
Mampat berukir ilang ni bebalun
Belo bersusun bungelawang kacu

Ierah-erahmi bango merun-erun
Ku Paya Ilang turun berjunte ku pelu
Enti kerna oya atemu lungun
Kekire mucerun munupangen dagu

SEBUKU NI TANOH GAYO

Tanoh Gayo pora bersebuku
Wo ama inengku pengen gelah terang
Gerele mele kami mungadu
Isi ni atengku besilo kudenang

Keti mubetih sudere i ranto
Ipengen mulo ari rasa timang
Kute Takengen i tanoh Gayo
Musim kemaro olok pedi sayang

Ike gere salah aku nge due bulen
Gere turun uren ari atas mutuang
Repek nge layu asal senuen
Bier i uan ni uten urum i belang

Raom i ume gere ne terlamut
Dele nge meput telese ilang
Asap i langit telese kedut
Oya pe manut boh kuyu mutayang

Lebih-lebih ilen daerah Pegasing
Oya pe sinting gere ne tetomang
Asal dup rerak nge meh kering
Ngelulus kiding cerah musingang

Daerah Pegasing sayang ni ume
Nge sampe rede jema mujelbang
Nge berongot ni koro kude
Kune de die kase kuren ijerang

Clok di kemaro i wan taun ini
Samur ku ingeti oya nge jarang

Ike siken ume gere ne mujadi
Nge terang gere misi kuren ijerang

Olok pedi sedih jema petani
Uah ni kupi gere ara i batang
Delene besilo nge meh kuli hari
Munamat mangki ku birah panyang

Besilo ni temas guru kerani
Masa seni i atan gegayang
Meh ulen munerime gaji
Nguk ibeli sekatang barang

Olok pedi sedih ni jema seni
Suntut seringi galip pudenang
Upuh i beden nge taring tepi
Atan ari-ari tepoke runcang

Nasip ni tubuh lale wani didong
Gere korong-korong ari masa Jepang
Gere sahan pe asal si munyokong
Bewene nge sombong ike nge senang

Ku kute Jakarta gati nge kami
I wani tipi ni Rasa Timang
Gere ara perhatin ari budaya
Ike gaeh rejeki beweni seni munyimpang

Tun lapan due i bulen Januari
Beluh mien kami urum teruna bujang
Ara biaya ari bapak Bupati
Nguk tikik ibagi ku si taring mujerang

Bapak Bupati munaran rapat
Munosah amanat ku kami terang
Gere nguk mokot kase ceh i puset
Sebelum bulen empat ulak ku ruang

I arap ni kaul pedi sinte
Taun lapan due urum-urum iarang
I sone mien ceh mungune
Dak ku bulen lime kin suluh terang

Nge kin pengalamen ari masa jemen
Meh pejaiken dapur ngih ne ilang
Nasip ni tubuh sayang ni beden
Luh kuamuren dagu kutupang

Nge mungadu keta Timang Rasa
Ku sudere i Jawa i ranto dagang
Dele nge iangkat seniman Jakarta
Oya nge nyata i wan ni tivi terang

Ku ama ine besilo kuperin
Kuan ate mumin ari dede lapang
Nasip ni jema seni tulung iperhatin
Enti daten pelin urum pecengang

Urang Gayo i Jakarta murum bersatu
Keta penengonku gere musirang
Sentan kite erah besilo nge maju
Bersusun bahu gere muurang-urang

Beluh sara loloten moen sara tamunen
Nge rempak susun belo i rudang
Barat urum Timur gere bersitegun
Murum wan bebalun kaku bungelawang

Ike siken kite mupecah belah
Selo mutetah galip dewe lintang
Sebeb tanoh Gayo gati mutenah
Gere mera sawah si ranto dagang

Sipet ni urang kite ike nge temas
Enge ara emas ringit ibebilang
I tanoh Gayo dele nge murelas
Enti mi tiak atas ibarat lelayang

Gere ne muninget ike nge beluh
Ingeti sungguh ku kuduk pecengang
Ama ine sabe munamuren eluh
I jamur si turuh galip terkenang

Beta i Medan bese i Banda Aceh
Bewene teles kupanang

Asal kute Takengen gaip i eweh
Gereke de mungelsih bur ni Birah Panyang

Dele nge Insinyur urang Takengen
Simen nge Dosen si nge terpanang
Kin kampung diri nguk sampe lupen
Selode ilen ulak ku ruang

Enti pecah belah kite sara kampung
Enti ne isintung rara nge ilang
Kuerah dewe nge mukepung
Laing mujung-ujung sabe mutetayang

Ara teba sipet ni urang kite ni
Mungakui dirie paling garang
Munuruhen jago ku jema rami
Mera pedi mah baji selang

Gaeh ku ini kami seger-seger
Buge-buge jeger penyakit ni abang
Laing ni kami kadang musier
Gih munurut benyer kadang musimpang

Ketale ini laing ku pamarin
Kutiro ijin si lebih kurang
Ruhke igunei ke gere iparin
Si enguk kuperin ari Rasa Timang

MANAT

Kerna kelem ni malam bergembira
Wo ine ama tar iyo mingu
Ku tiro tabi ku abang aka
Kedang te ara si beret ni matangku

Muluahi sinte si jantung rasa
Payah ni abang aka munetah tentu
Nge tumung peden urum pante raya
Pakat nge musara buet selalu

Ini kutujun ku ipakku pedih
Urum ate putih kutatangen pumu
Kedang te ara cerakku lebih
Kati bersih-bersih mah menye natengku

Pikir ni ine gere mera pulih
Nge balik singkih kunul mulembuku
Si kerna kao ipakku pedih
Olok di letih rasa ni uku

Ku kao ipak kami bercerak
Si male inen mayak besilo kutalu
Ike berperi enti ko sergak
Sediken bercerak muturut payu

Kati buge-buge kin tawar uak
Mas pirak gere ara iaku
Sediken remalan enti mugerdak
Enti munyintak mujurahen kumu

Gelah pane kao mubeli basa
Ku ine ama kase roeroan mu

Turah muninget kin waktu nyanya
Kin jontok ni poa getek ni kayu

Kire bu daes wa lagu ni jema
Jarak mubeda asal nasibku
Masa sekolah kao pudaha
Ara ilen ama mah menye natemu

Asal gatie kao gaeh ku umah
Nume penemah tenemeng ni kumu
Urum-urum ijujung beret ni nemah
Enti tiwel semelah tali itegu

Ike kutaok kao gere ne sawah
Gere ne taridah teles i matangku
Si kerna kao se male minah
Enti kase ubah ningko atemu

Gere ne mokot kao i sien
Turah itaringen wahe aku
Gelah jeroh bes kao bersinen
Bersisalaman ijurahen kumu

Oya pe sinte ni aku ilen
Munenyelen kuren munemengen labu
Kao nge ara paongku berpeden
Si mupetimbang liwen munetah tentu

Ike kao munosah kase urum kedik
Bierpe tikik oya kin usingku
Sebalike mien ike urum macik
Lagu si mupantk tulen si naru

Bier iken kase urum depik
Ke kero muretik jerang wan sangku
Ateni ama ine enti wa musenik
Taring pujejik i dapur muniru

Ara sara mi ni jantung rasa
Ingetiko keta uwin si bensu
Oya pe nge gaep asal ari mata
Asal nge beta naku nasipku

Si kerna kao ipak ni jantung rasa
Kaomi keta payung pelongohenku
Si kerna abang mugaip ari mata
Nge lale i kota i wan umah atu
Nge taring nge mulo ama
Munoeni pusaka bekas ni pumu
Gelah iserenko ku jantung rasa
Gere ara mubeda kao bewenmu

KUTE JAKARTA

Cube ipengen o ine ama
Si gaeh munonton bebewene rata
Ini kukisah kute Jakarta
Si nge nyata kami engon terang

Si bener-bener ni ibu kota
Olok pedi rami asale jema
Nge kuso kini reraya
Gere berjenta mukekamang

Pemulo pedih ini kubahas
Ari Tanjung Priok so jelen bypas
Kolak pedi nge lagu alas
Musangka keras mobil urum kijang

Ike kite engon mien ku atas
I lah ni kute sao monas
Ari jejarak pe iengon telas
I sone emas mucahya terang

Si paling atas i kute Jakarta
Ben ilen munge Bank Bumi Daya
Potongne bulet keliling kaca
Urum Nusantara roane tepang

Ike kite panang ari jendela
Olok nge renah Hotel Plaza
Olok pedi gure penengon ni mata
Mobil musangka lagu kalang memang

Totor semanggi oya pe penting
Ku atas ku tuyuh jelen keliling

Olok pedi gure nge mujejening
I sone senting dele pedi simpang

Mien Senayan jeroh beriring
Bagin olah raga i sone bertanding
Jakarta per oya pe gure
Setaun seger oya iuke

Kelem porak lao jema musime
Tue urum mude beru urum bujang
Ara motor munarik siwe
Ike keliling dediang kite

Gelah inget bes ike berkekede
Mera urum paongte kite musirang
Indonesia indah so taman mini
I sone umah edet nge jeb Propinsi

Padang Aceh Maluku Bali
Kalimantan Jambi Ambon Palembang
Kereta gantung bergeneng urum tali
Nge kami cube oya itaiki

Muroan belit kuso kuini
Senang penadi lagu atan kapal terbang
Lubang buaya relem di telege
Buet ni gestapu tahun 65

Pitu Jenderal ku sone isikse
Ara si idere olok pedi sayang
Jema si munentong geh gere bererede
Bier bekarcis senang atente

Sentan kite engon wo ama ine
Mera asal luhte remenang
Nge kami entong mien Istana
Muningeti hari merdeka

Renyel bernyanyi lagu Indonesia
Isangen bendera ilang urum putih
Gere sembarang ku sone jema
Surat undangan turah ara

Ike Bebesen urum Aliran Masa
Urusan gaya gere kurang
Salam ni ancol so bina ria
Dele pedih penengon ni mata

Olok kite heran kin iken lumba-lumba
Berolahraga i uan berawang
Pasar seni pe kami engon nyata
Taon ni seniman kone musara

Gaeh si munentong seluruh bangsa
Ke si galak i mata renyel itatang
Mulo kami ku ini tauh 71
Nge kami erah si perlu-perlu

Gere ne puren kin sebuku
Denem ni atengku dele nge kupanang
Si munemah dene Buntul Kubu
Sawah ku besilo we munetah tentu

Gere ara belese ilen ari aku
Nasip ni tubuhku tentu sabe kukenang

Ref : Gure-gure i Jakarta
Kuken ku toa berdediang
Dele pedih penengon ni mata
Teles mucahya lampu si ilang
Teles mucahya lampu si ilang

BERU BUJANG

Beberu nge mutetumpuk
Tajuk atan ulu
Bebujang nge emeh gabuk
Sire sesuk mungipesen kumu

Aman mayak i atani ampang
Kunul tepang bai urum beru
Munyeluk sunting ijo urum ilang
Sur lelingang tepok ni pumu

Si beru jejem bersempol gampang
Siring ni gelang tangang kemumu
Aman mayak pe munyeluk tangang
Mampat ni pingang si rantol tulu

Senye lao senye olok gure suling pematang
Buke temeng buke ku telege beberu sedang
O tari Gayo gure pedi
Rami-rami lagu sedenge wo mas ku ine

Sele mulo wo kies Gayo
Gere mulentayon besilo taukku
Nge sangkan ni kuyu iyup bade
Ku tuah bahgiengku aku musere

Ike urum serde kolak tulak ni ine aku
Remo bedenku itauhi sire
Wo mas jαιο kunede kase
Ku cucur ni supu bang aku musere

KISAH SI TARING

Itaringen ko aku
Asal seserengku abang
Mongot bersebuku
Ku dagu elu mutuang

Pis di atemu ngiku
Itaringenko aku
Ku sapu eluhku remenang abang
Nge mupisah kite si tulu

Seloh mi wa mien kite mudemu
Berlembuku gere ne tepang wo abang
Kite mupisah taun 82
Nge taring sara paong si lime

Beluh kami ku Jewe
Sudere ara munundang abang
Nasip ni rembege ige
Kukunehen ara die

Duduk ni tenge nge taring ruang woi abang
Gere mehat kase mungune
Ipak si ulu bere
Sene-sene urum abang woi abang

Enti kase lupen kao kin aku
Isawahenko kesah alusku woi abang
I rilah ni buku
Ku aku i Paya Ilang woi abang

Pecengangmi aku ngiku
Ku emun selalu

Muderu pepilo pematang woi abang
Enti ubah kase atemu

Sabe kuerah bantal ni ulu
Demu siku kite mungarang woi abang
Nge beta oya woi abang o
Nasip ni tubuhku sabe kukenang

Kune gere mugerak naku atengku
Gelumang timur turah wa kujeru abang
Enge mutabu ku an berawang woi abang
Kusih mi semilu aku mungenal kayu rubu

Kin ampil ni tubuhku ku ulu payung kukemang woi abang
Ike gaeh kase abangku
Gere mehat mumentong aku
Umah ayu batang ruang woi abang

Ini keta manatku
Ku kao keta roanmu
Ari putih natengku
Pumu se kutatang

Bu gelahmi maju ngiku
Lagu masa si lalu
Sintak urum lagu
Enti pekurang ari abang

Gere sawah kutalu ngiku
Gaib ari matangku
Telesmi wa bayangmu ngiku
Ku TV aku pecengang sebab nge taring aku

Tepok semelah pumu
Seserengku wa berdediang woi abang
Eluhku wo si remenang woi abang
Kulalen dediang

Ref : Woi-woi-woi abang o
Sana kinen win o
Mudemu mien kite
I teluk ranto urum abang

MASA SEDENGE

Cube ipenge bebewene saudere
Gelah kusederen edet sedenge
Ike gere silep aku urum lupe
Gelah ku cerite ipengen terang

Lebih-lebih ilen i wan mungerje
Si turah rempak mulo sara ine
Urum ni genap ni saudere
Jema mungune engi urum abang

I masa pudaha kene tetue
Sibenare kuet asal edette
Lebih-lebih ilen ku si memude
Berberakah sene gere bebarang

Sebeb mubebelah i masa sedenge
Ara urang Munte ara ko urang Linge
Nge muperulukan duduk ni tenge
Gere bebarang kune beru urum bujang

Ike siken mununang keliling kampung
Turah likes seluk ni tudung
Gere nguk isantir asal ku dayung
Oya tersinggung beta nge terang

Bebujang pe mera bersinggung
Beluh mununang i wani kampung
Ike siken singket pingang ni upuh kerung
Nan mien musireng seluk ni bulang

I masa jemen kesiken berbiak
Gere bebarang ke male bercerak

Beluh gaib si turah jarak
Gere nguk mulihak ku jema pecengang

Si lebih penting waktu ulak
Gere nguk urum-urum asal serentak
Ike kedepeten munurut cerak
Wo impel biak renyel dabuh perang

Betawa ni buet kelem
Udah beluh i wan tengah melem
Murai janyi i wan sentong belintem
Ari serap ni utem mulo engon terang

Ike kedepeten tengah gelem-gelem
Gaeh renyel geralung nge lagu si sirem
Male musangka dene pe pedem
Sawah tikon kelem renye ku atan kerlang

Renyel kusambung kubuet munginte
Ari urang Melala ku belah Munte
Kin kekelang rukut telangke sange
Jame si pane munemah laeng

Isini bebalun macam berbage
Oya le edet gere nguk bene
Penampong ni kuyu i wan ni tape
Jeroh balute ikote eking

Nge sedie bewene nemah
Sentan ierah gere ne ara taring
Singket ni peri renyel bertekah
Ari duduk ni tengge angkap langkah

Ku tempat si tuju ni renyel sawah
Pora mugabuk ni empu ni umah
Si kerna jamu ni gere penah
Gere kesesanah i wan natewe sinting

Nge bersijejuraheh mangas kuso ku ini
Renyel kekelang dabuh berperi
Bercerak sopan munatangen jejari
Wae teliti munangkuhen laeng

Keti sawah kelangkah ni kami
Asal selapis **mumentong ari abang ni**
Kedue ku ipak si ulu bere
Kin penurip ni kami ike pakatte eking

Renyel bercerak empu ni sinte
Nemah ni telangke nge kami terime
Geluh kami pikiren mulo pitu lao
Ken penipi jege singket ni laeng

Nge ulak jamu singket ni cerite
Renyel berpakat si sara ine
Cube ku ipak mulo mungune
Eruh urum gere kite penge mulo laeng

Renyel mungune ku ipak si beru
Si bertutur ringen wae berkumpu
Kemana wae pe nge setuju
Gere ne naru nise pe jening

Nge sawah ku lao si pitu
Si murai pikir gaeh mutentu
Nge tumung peden bewene bersetuju
Tentang ni waktu renyel berunding

Kao ipek besilo nge mera
Beselo ku aku iperinko nyata
Tentang tenironmu sana kin teba
Iperinkomi keta enti ne ara taring

Tentang tenironku ini kurentang
Ini kuseder kati nyata terang
Sepuluh geram emas asal kin tangang
Mien ume subang eneh sara gating

Pekakas dapur sekatang barang
Panci urum pinggen tamahan rantang
Upuh ku beden sesara pasang
Gere nguk kurang sara pe taring

Nge kupenge asal tenironmu
Nge selese isederko ku aku

Kusawahen mulo keta cerakmu
Kati enti aku puren kase kin laeng

Singket ni peri langkahe selalu
Renyel iseder konot urum naru
Kemana gere munulak renye setuju
Wae mungaku urum ate senang

Renye mupakat toa urum uken
Kemana mutumung ni renyel peden
Ke gere muhali kase kene Tuhen
Ter opat lo bulen ingeti masing-masing

Si lebih penting pakat sara ine
Kerna iluahi ipak si ulu bere
Sana kin keta ini buette
Riah burerie enti kite taring

Renye bercerak empu ni sinte
Iangon didong si gure-gure
Tari guel pe gere enguk lupe
Pitu ingi berjege ke turah ieking

Renyel berunger asal ku reje
Ku sarak opat imem petue
Beriringen mangas berbatil tembege
Oya edette gere nguk taring maring

Nan pe mien ku saudere
Gere nguk taring ni urum lupe
Si turah rempak mien si sara ine
Oya baro semperne si benare sinting

Nge kelneng kelnong tingkah ni canang
I atan ni umah si pitu ruang
Gere bererede ari iyo ku terang
Laeng ni gemang olok pedi nyaring

Olok pedi payah asale juelen
I masa sedenge i wan pengerjen
Sentan mukini si turah ringen
Kemel kin tuen si beret i mata

Si munango waeh turah ijulen
Gere nguk ara asal **dali**hen
Gere nguk cot kunul ter uken
Ike ara ilen asal si temahma

Sedemikien si male kin inen mayak
Berupuh ulen-ulen urum upuh jerak
I atan ulu sempol si kolak
Telese cacak ni sempol gampang

Singket ni cerak nge pitu ingi
Renyel ijulen **beluh mah bai**
Beriringen naru berami-rami
Gere bermemari tingkah ni gemrang

Si male kin aman mayak pe
Munyeluk sunting i atan ni ulu
Nge ilang kuning munyeluk cincin
Nge jeb kelengking nge musiring i pumu gelang

Kemana selese renyel mah bai
Buet pe selamat i arap ni tengku kali
Renyel aman mayak dabuh bertari
Likak penadi roane tepang

Olok pedi sedih waktu munenes
Munaringen ama ine atawe uwes
Jarak ari mata gere ne teles
Sesegermi wa lintes asal mudemu

Lebih-lebih ilen urum rakan sebette
Si sabe murum sara bantal nome
Gere ne terperin sedih ni ate
Kema mucere mongot bersebuku

Urum ate uwes munaringen batang ruang
Kududuk ni tenge pamarin pucengang
Munamuren eluh ku bumi mutuang
Mata nge ilang sabe isesapu

Si mujule munenes nge mukekamang
Nge mubenyer siring murentang

Si bernemah asale bebujang
Si muguel canang asale beberu

Dele ni nemah macam berbage
Ara ko tetopang mien urum
Tape alas kolak oya pe dele
Nan mien ne kuren urum labu

MUDEDIK MASA

I tanoh Gayo i masa pudaha
Urum besilo olok mubeda
Nge kite engon besilo nyata
Mudedik masa Sentan kite panang

Segele buet asal beta
Pane muniru buet ni jema
Nyanya pedih penengon ni mata
Wo ine ama sentan kutimang-timang

I masa jemen si male mungerje
Si turah rempak si sara ine
Baro iengon asal sudere
Berbatil tembege wan bebalun ilang

Gere nguk taring asale Reje
Sarak opat imem petue
Ke nge serempak oya baro semperne
Berjege uce umah pitu ruang

I masa besilo nge kuneh kenak
Si sara ine gere ne rempak
Nge taik turun urum sudere jarak
Penek ni cerak oya kin batang

Gere ne berpuro se mas pirak
Koro i uwer so bier muruntak
Ngeh ne musiding ike bercerak
Gere ne ikontak urum ilarang

I jaman sedenge singe tersirat
Ibobon termulo asal edet

Berperi berabun remalan bertungket
Batin hakiket gere rengang

Ijuel muharege itimang si beret
Langkah bersimak alih bersipet
Asal puncee i batin hakiket
Munurut inget kene datu muyang

Se besilo ni nge memakin ringen
Si hak ku durun ibobon teruken
Cerak wajib nge kin pesenen
Gere muperuluken nge sara belang

Gere ne mutertip i arap ni tuen
Cerak kuso kini lagu puserinen
Nge saut samut ike ara peden
Munurut penengonen lagu si kurang

NASIP NI CEH

Ini kuseder nasip ni seni
Cube ipengen mulo ari kami
O si penonton si kunul i kursi
Ini kucari ipengen pe terang

Nasip ni ceh ari jemen mi
Kunul mugelung atan ari-ari
Uren-beruren bengi-berbengi
Mujaril ku pipi laohku remenang

Nasip ni ceh si gere beriro
Nge lagu gegerip berjemur ku lao
Perah kin diri terang ni lo
Nasib ni rembege sabe kudedenang

Nguk ulu kudi gere beriro
Selo mera maju asal seni Gayo
Perah kin diri soboh urum iyo
Sabe muneroto eluhku mutuang

I sehen mubangun kami italu
Kerna umah sekolah gere ilen bersupu
Pendapatan nge muratus ribu
Ni kami demu mata nge ilang

Empas ni beden nge murebek baju
Nge lagu amuhen tari ni kumu
Sentan soboh lao munungkukken ulu
Nge hampir karu urum si mujerang

Nasip ni ceh si tukang jangin
Ngok gere ara asal si mumimpin
Si bijaksana gere muperhatin

Raom kuangin taring ampa layang

Kerna ulu kudi gere mupendirin
Nguk kucerakken orop kunul pelin
Ku si munonton besilo kuperin
Gere berdirin minsel ni kacang

Nasip ni rembege si tukang didong
Suntut berjege mata mukelong
Ula ku umah gere ne momong
Urum si mutarong nge hampir musirang

Nguk gere sahan pe asal si munyokong
Mesjid sekulah dele nge mujenyong
Si murejeki wahe si korong
Penemah ni egong gelip pearang-arang

Olok pedi sedih asal jema seni
Nge jarak taring ari jema rami
Sabe mungarang suntuk seringi
Asal seni Gayo ni kune kati berkemang

Wo si penonton si gaeh berami-rami
Si pane-pane cube itetahi
Keti buge-buge muripe lemi
Oya ari kami ni terang

Nasip ni ceh olok pedi nyanya
Sabe mutuang eluk i mata
Kero ipangan berjon tok poa
Selohmi die keta asal le senang

Olok berlainen asal ari jema
Oya si kupongoti wo ine ama
Kunehmi die asale keta
Suker urum nyanya bewene ipetimang

Asal majue seni Gayo ni
Belenye kumah gere ipikiri
Oya kati sabe dewe dawi
Tengharap ni kami cube itimang-tumang

Ref: Nasip ni ceh si tukang seni
Asal ari jamanmi te ho osop wani denang

PABERIK NI GULE MINI

Wo suderengku enti mulo inger
Ini kuseder pora kucerite
Besilo kite ara nge mujinger
Kerna i Buter paberik ni gula

Ate ni rakyat gere ne macik
Nge meh kedik tue urum mude
Lebih-lebih ilen asal urang Balik
Gere ne picik olok pedi gure

Ari puset nge munyelesen
Bapak Presiden gaeh ari Jewe
Tanggal tujuh belas jema ng meh moen
Nge kite pengen urum erah rupe

Bergalak ate rakyat Aceh Tengah
Kerna nge sawah munentong kite
Paberik ni gule si nge munge itetah
Besarmi tuah rayami bahgie

Paberik ni gule asal nge mujadi
Galak penadi asale atente
Lebih-lebih ilen ku jema petani
Keta isuenmi tau gelah mede

Ike pudaha kite asal gule ilang
Gule tampang itama ku lenge
Besilo gule putih atente senang
Oya baro imbang lewen ni kepile

Paberik idirin i Camat Sipih Nara
Rakyat jelata mutamah semperne

Urang Serempah urum Kute Malaka
Gere ne nyanya ike berbelenye

Daerah Balik gere ne lungun
Lebih-lebih selun urum pintu rime
Sumur PGM asal ibangun
Pesawat pe turun gere rede-rede

Kampung Buter urum Rejewali
Nge mutamah belangi bier i wan ni rebe
Egah ni tau sebenare lungi
Ke gere minum kupi mera kin bele

I Aceh Tengah dele nge paberik
Tivi pe nge ipantik i baur si ijo
I Aceh Utara nge mokot pejejik
I Ecot Girek paberik ni gule

Ini laengku ipikiri alus-alus
Ku jema berempus urum berume
Tau urum kupi renyel iurus
Pedagang temus besilo ku luer Jewe

Ike lale nge terang taring
Sibenare sinting o ama ine
Eger ni kampak ikecalenmi eking
Gelah jeroh musiring isuenmi lede

Nge mutemas besilo jema petani
Galak penadi nge asal atente
Nge ara pupuk asal ibagi
Keti muripe lemi senuen i rebe

Gere berongot besilo pemerintah
Sabe munetah asale nasipte
Kite buge-buge renyel berubah
Ku jema susah urum si hine

Ku jema si miskin wae munosah
Nge ara umah urum belenye
Dele nge buktie sentan kite erah
Nge mutetah rayami bahgie

Oya keti enti kite mupecah-belah
Buge-buge mutamah asal rejekinte
Kite nasipte renyel berubah
Urum-urum itetah o saudere

Jema berempus atewe senang
Kin penebang ara sinso
Ke jemen turah urum galang
Bier sara batang murebah mera sawah serlo

Ike pudaha ume asal oir
Besilo nge ara traktor kin ganti ni kude
I pasang nengel matae temor
Kude munengkor asal kone dere

LAGU TARI (PENEJEREN)

Laeng sumang ku geremi
Leang kemali aku gere o ine item
Sele mulo o kies
Woo kies wo kies Gayo

Ike bercerak ko enti sergak
Ke berperi ko gelah lungi
Keti belangi teh urum semperne
Wo emas ku ine ehe-he-he

Si lebih penting jasa budi
Kite murip ni atan ni dunie
Kati mubegi tih kite manusie
Wong amangku ine ehe-he-he

Cerak sergak kin penyakit
Bier ringit mujejute
Enti osah ko tih ate ni sudere
Upuh rebek nguk ijaet

Ike laeng sakit
Kin barah hati
Kire enti wa ama ine
Enti ara sulit wa kekire

Luke ni tengkah nguk ibalut
Ike cerak carut tetap wan ni dede
Wo sudere sele mulo
Wo kies Gayo

Bier harta si mugudang-gudang
Mien i belang dele koro kude

Gere ipanang wo ama ine
Beta terang wo mas jaiyo

Ike salah rentang tih
Nge bewene nume
Wo mas ku ine
Jema jemen alus basae

Ike bersere oya muarti
Ulung ni geluni tih
Ibobon kin tene
I masa sedenge

Ini pesan ari aku pora
Ku ine ama si mubuah hati
Kati enti terjadi tih
Urum-urum ijege wo emas ku ine

Ref : Gure ehe guree
Wo guree not
Ku cerite sedenge
Sudere nguk ipenge

KESEHATAN

Cube ipenge ini kurangkum
Woi buge kati mepum
Rakyat si dele
Buge keti malum

Umah sakit umum pengen kurentang
Kusi gere malum ipengenmi terang
Item o wan GBHN nge tercantum
Oya inpres ku kite umum

Keti temas kite urum-urum
Nge dele petugas si tukang jarum
Dokter menteri nge sara rangkum
Buge rakyat umum kati senang

Ku bewenene kite kaum
Keti puhum enti ne bimang
Ari bapak presiden oya amanah
Tepat ku bewene pejabat

Si munetahi rakyat
Si turah terawat
Si sakit malang
Kati enti melarat penyakit itimang

Item o, Suarjono Suryaningrat
Wae mumimpin ari pusat
I wan kesehatan wae munamat
I propinsi si nge tepat

Dokter Yulidin nge hebat
Enta kite hemat nge terpanang

I Takengen Hubert Kodrat
Si galaki rakyat urum ate senang

Wan umah sakit umum wae si berkuasa
Ama kati mubetih o ine ama
Oya Dokter Sutrima wae munimang
Ke nge male bahaya italumi wae mamang

Item o, temas pedih nge merdeka
Gere ne susah rakyat jelata
Sana si Pinte bewene ara
Ibarat sakit ipon urum mata

Motor ambulan murai jema
Si turah mera ngih nguk munyugang
Bier jarak ari kute
Tugas negara turah iarang

I kute Takengen siwah Kecamatan, rakan
Asal masing-masing Puskesmas iaran
Rakyat gere ne kenyanan ke lagu masa Jepang
Ke kite engon ku jemen ku kute iarang

Item o, iatur pemerintah pemerataan
Pertama Timang Gajah i Lampahan
Dokter jujur namat peranan
Nan pe mien nge ara bidan

Bergaul rapat urum bawahan
Ike sakit rawan banan
Mien kutamahan
Beru urum bujang

Kecamatan Bandar asal urum Bukit woi
Nge ara Puskesmas ton ni jema sakit
Enti mi ne pekekit ama ine i Simpang
Bier ari Teritit urum ari Samar Kilang

Item o, namat peranan Dokter Wahid
Ke wae mujarum gere sakit
Kona ku usi orop metus kulit
Bier kekanak gere mucit

Cumen mangan uwak pora mupait
Ketape penyakit renyel murengang
Ke dele pe meh ringit entimi ne pekelit
Atente murasa senang

Ref : O ama o cubemi ipenge
Kesehatan urum KB oya musara rentang
O rakan o kati enti ne lape
Sahan si mubuetne oya murasa senang

Dokter Suwarno i Puskesmas kota ama
Pane pedih munanto ate ni jema
Oya katik rakyat jelata ku sone mukamang
Bercerak ku jema gere penah girang

Item o, Dokter Nazir i Silih Nara
Dele pembetehe nge ara
Ke penyakit sejuk urum malaria
Bier ari Genting urum Celala

Ku sonemi renyel musangka
Wo ine ama beru urum bujang
Gere dalih ne ku kota
Bier ine ama kona galang

Nge lengkap uak urum sarana
Nge ara meja tempatte malang
Ulaken cerite ku Puskesmas Bebesen
Jeroh pesesok i umah uken

Berkebetulen urum aket tepang
Nan pe mien jeroh ipanang
Item mo Dokter Harun si mupengalaman
Wae nge pernah Dokter teleden

Nge masehur i kute Takungen
Ku propinsi gati berurusan
Mejen ku puset wae ikirimen
Kin perwakilan gati we terbang

Seluruh Aceh gere bandingen
Murai penghargaan ku hulu balang

Ben ilen iresmin Kecamatan Pengasing sinting
Belangi ni Puskesmas bercet kuning

Urum kantor musara niring
Dekat lapangan terbang
I Simpang Kelaping
I kuen ni Kutelintang

Item o, Dokter Yunus peranne penting
Murangkap ku Isak wae keliling
Sawah ku Lumut urum ku Lancing
Ku daerah Jagong pe langkah ne kiding

Ku pantan Nangka ku Simpang Uning
Turun mukeding ku Gelampang
Bier uren urum luding
Alake munenting munangkok karang

Kecamatan Bintang oya pe nge semperme
Cumen tikik ara mucupe
Wo ama ine olok pedi sayang
Puskesmas gere ilen munge kuneu tu die oya abang

Item o, sayang sedih rakyat Serule
Ike tekedir kona sakit tuke
Turah iusung wae ku kute
Bier pun gelep kelem gulite

Gereke ara ilen berkekire
Seloh mi die itaos i Bintang
Kami berharap ku tingket due
Tahun lapan tige turah muruang

Dinas kesehatan ni bage si aranne pake
Asal ari puset perintah ni si pane
Ari Sabang ku Maruke bewene boh senang
Nan pembangun pe gere nguk kurang

Item o, simen pedih programe
Isi ni denie besilo nge dele
Iaran pemerintah se ni KB
Keti sejahtera rakyat si dele

Empat semperme lime musampe
Rupen tujunne kati senang
Keluarga berbahagie ke gere dele
Asal urusene oya gampang

Teba keluarga nge lebih sepuluh sunguh
Ama urum ine munamuren eluh
Teba gere berupuh beluh berdediang
Nge luah jalah asal lues belang

Item o, sentan kunul nge mutempuh
Nge timul dewe renyel keroh
Cerak kuso kini dabuh munesoh
Si kerna kero gere berpeboboh

Sampe mutauh i pingen mugenang
Ari kena legeh renyel munusuh
Teba munangkuh
I sihen ara kupi ilang

Asal KB ni kati aran pemerintah, ngah
O ama ine enti tafsir salah
Buge kati mewah semperme semiang
Ibu-ibu i umah gere gabuk tu mujerang

Item o, berkebetulen i Aceh Tengah
Pos KB kampung Ibu Halimah
Ke kenak tubuh renyel mutetah
Se sehat-sehat di kuerah

Rawan banan mutamah gagah
Mejen salah erah si bebujang
Lagu gere ne ara si umah
Tubuh sebilang munemeng peranyang

Oya amanat ari Bapak Presiden
Ku seluruh rakyat turah ipengen
I wan GBHN nge nyata terang
Nguk iselesen kesiken kite bimang

Item o, si munatur BKKBN
Turun ku lapangan iselesen

So penerangan kin seseren
Mujeleni tugas enti maen-maen

Ike kenak kunul tetap moen
Buet laen ipekurang
Enti kunul bernenomen
Lale kin sen oya si bebilang

Laeng pamarin keta ari kami seni
Ku ine ama kutiro tabi
Sepuluh jejari besilo kutatang
Urum ate suci urum dede lapang

Item o, gere mahat salah kami berperi
Oya tugas si kujeleni
Program ni pemerintah si kukaji
Kami sawahen urum seni

Nasip ni ceh si berdikari
Ari jemen mi osop wan ni denang
Ke sediken ara rejeki
Gelah ibagi ku si mudenang

Ref : Ama o, cube mi ipenge
Kesehatan urum KB
Oya musara rentang
O rakan no enti kite lape
Sahan si mubuetne oya murusa senang

KIPES NI UPUH KERUNG

I wan ni iyo lao aku petungkuk
Mungenali reduk kin tempatku berlindung
I wan lao porak enge kurasa reduk
Atengku gabuk male kutetunung

Buruk ni kapal enge taring labang
Murense ni lelayang benang mi wa kugulung
Ke muremok ni budi teringet wa kin sayang
Aku terkenang kin tudung payung

Ate pekekit kuside langkah aku pere
Aku perah-erak ku belang gele ujung
Dup beta kunantin gere mera sawah
Mungkinke tenah i dené mupuntung

Mukaram i laut temas munawe
Ke rusak ni ate d'érta kutangung
Ke metus ni tali temas wa semete
Ke rusak ni ate reman lagu jantung

Tuyuh nuyen tulu aku penyengang
Semangat muterbang lagu tauhi pempung
Dup beta kupengen kelik ni kalang
Nanti-nanti mulingang kipes ni upuh kerung

Bier mupolok totor tetitin
Si turah kunantin puren musambung
Keta la ini laingku pamarin
Kin tenengku yakin ini sara selensung

Ku waih keruh kutunung bekasmu
Enguk muserbu i wan sara jurung

**Pikiren singket gere mera tumpu
Ulung ni lumu kubobon kin payung**

**Sedih ni ate murense sawah ku jantung
Perempat ni ko ruje tudung payung
Kuneh ate gere muninget
Mulintes mulibet kipes ni upuh kerung**

SELIBEN REDUK

Ike atas pe le terbang ni bango
Ku kuduk ni koro mien kembali
Ike jarak pe sudere i ranto
Nenggeri Gayo sabe **kuingeti**

Bierpun jarak bersidingen uten
Ike puserinen sabe kuingeti
Ike dekat sine kite sara pepesan
Nguk bersijurahen kuso ku ini

Bier jarak bersidingen baur
Gelumang timur nguk ku awei
Tiroko mi tulung lanyut mi umur
Luhku si mamur mujaril ku pipi

Besilo kami asal timang rasa
I kute Jakarta gere muhehali
Semperne pedih asal kami rasa
Masin ni poa le manisen si lungi

Bierpun atas le tayang ni emun
Ku bumi turun mujadi nami
Taringmi sengap le kampungku lungun
I wani dusun si jarak i tepi

Bierpun atas tiak ni lelayang
Ike kuyu kurang mutauh ku bumi
Betul asal temas i ranto dagang
Turah wa terbayang le kin tanoh aseli

Ike jarak pe asal ko beluh
Ingetiko sungguh kin kampung diri

Betul mutayang ulung ni kayu ruluh
Si turah mutauh mepas ku bumi

Ierah atas le asale baur
Enti iukur urum jejari
Ike keras pe gelumang timur
Bungee musempur mepas ku tepi

Ike naru pe rentang ni jelen
Wo puserinon enguk iralani
Ike dele pe asal penceraken
Bierpun simen ike gere muarti

Kenake urum selaben reduk
Tajuk, ike enguk enti seliben turun.

PERINGETEN

Mudesir ulung ni kayu
Metetir ruluh ku perdu
Kuyu mulempusing

Mupesir se ni aku
Berpikir kin nasipku
Ku dagu eluhku munenting

Cerak enti tekabur
Sergak laing beramur
Sagi ni dapur gere ilen keliling

Ike kenak asal masehur
Sintak mulo ningko iatur
Enti icampur iguelko suling

Kuyu enge mudeso
Muderu laing ni pepilo
Kelem porak lao sabe mujening

Lagu kuengon ni ningko
Bertiku ari wan redio
Ike seni Gayo enge jarak taring

Ike kin ceh gerele beta
Turah perseh jalini kekata
Titik urum koma gelah miring-iring

Orok enge gaeh kelop ni pake sa
Sintak legeh gere enguk ara
Lagu ni jema bewene iraning

Ku Bintang kite rinen

Birah Panyang so Toweren
I lah ni jelen atu mutunging

Terkenang kin hubungan
Honda kijang si enguk ilen
Enguk kuperinen si benare sinting

Cerak enti sebahat
Sergak liang jengkat
Ku masyarakat turah itenting

Ike kenak musemangat
Sintak enti ari darat
Keti ku pusat kao gere taring

Cube ipikiri ini laingku
Numele sindir ini cerakku
Enti kase atemu olok pusing

I wan ni didong ni si paling perlu
Ke gere salah kami ara tulu
Pertama lagu si paling penting

Kedue cerak urum kekata
Si turah teratur kati temahma
Enti orop enge ara surang-saring

Ketige sintak si penting penadi
Gere enguk asal ari nyanyi
Si turah aseli si benare sinting

Ike tepok runcang nume penane
Bantal si ilang kin pemampate
Kin pengguree orop enge mulaing

Gerele murah jema berseni
Si tulu perkara turah ibetihi
Baro iakui wae meging

Ike karangan orop musapat ujung
Oyale jema asal unung-unung
Oya kati tilung ke siken bertanding

Ike kami gere male kupuji
Dele enge beker asal ku kami
I umah berpari enge ilang kuning

Oya mulo laing keta ari kami
Ku bewene ceh cube ipikiri
Buge didong ni enguk kin tenaring

Oyale mulo puserinen
Cube ipengenen kami berlaing
Buge-buge kin teleden

MUNINGET KIN SI TARING

Gabuk suntuk petungkuk aku pebening
I wauk tajuk pesesuk male kin sunting
Kukunehen nong ara enguk
Perasanku male ku seluk

Asal i tampuk lekat i ranting
Pikirenku nge simang simuk
Mukekeru beluh mutetumpuk
Sereni wauk junte ni pating

Timang rasa wo Rasa timang
Terbayang beluh miring-iring
Enge jarak kao ari mata
Enti karna oya leuh munenting

Ari Gayo beluh ku ranto iyo langit si kuning
Muneroto remo mamo basah enge kering
Kampungku taringmi mulo
Terbayang ujung gempulo

Laut si ijo limak mubering
Eluhku tangaken terang ni lao
Waktu kelem sabe munimo
Muningeti kao aku pebening

Mugelung pingin kin ulung tumung keliling
Salung kutunung tudung nguk musiding
Munantimi aku i kampung
Sabe aku termenung

Wo tudung payung i serlah luding
Nge beta ni aku untung

Langkahku olok di salung
Asa ketibung nge rede mulaing

Ari timang rasa kin tene mata pita mulaing
I ranto ni jema budi basa oya nge taring
Ike gere ara kase sesanah
Ikirimenko lukis ni pena

Wo jantung rasa lipete eking
Ike i aku gere sesanah
Muningeti janyi lagu biasa
Kunul musara i kayu kelaping

Langkah gere kin tuah gelah mujening
Kisah beta seja lah muahke laing
Ike gere ara sesanah
Langkahku udah kase sawah

Nguk ierah sesire pebening
Asal bunge gere kin uwah
Nasipku galip perah-erah
Enge mupisah asal kao taring

Ref : Timang rasa o Rasa Timang
Terbayang beluh miring-iring

ONGKAL PUDING

Ike beluh ko ku pegasing
Kirimko pe ongal puding
Enti bercabang enti beranting
Uwak ni pusing tawar si bengi engi

Kertas kolak male kugunting
Ilang ijo putih kuning
Ku uluh ililit ikel enge eking
Kubobon kin suntung ni ipak belangi

Tape bercucuk si bergegiring
I wani sinte gere penah taring
Tertip menjelis oya si penting
Baro ara laing beru urum bai

Tape belintem si berikot eking
Ton pengiriman senemal temping
Kedang i ranto utihku taring
Enti ko pebening ko ternenanti

Raom ilang nge rap iuling
Gere ne gabuk ate si pusing
Si beberu nge miring-iring
Sedep sinting nge i je jari ngi

Si bebujang gere ne pebening
I seladang mungenal suling
Berakah sene gere taring
Surak ni laing lagu i serami

KUTE TAKENGEN

Nikmat ni merdeka tanggal 17

Buet si nge lepas

Besilo nge mutemas

Atente galak

Limus ni jelen nge lagu alas

Mobil musangka pantas

Lagu jalan baipas

Nge cukup kolak

Nge iuke jelen ku Bintang

Gere ne munyerang gelumang

Ike perau sedang

Wo impel biak

Nge ara motor jarang-jarang

Ate ni jema senang

Si kerna birah payang

Besilo ni nge iremak

I bagin kiri mepar kelitu

Turah wa berperau

Gati di museltu

Ike jalan tapak

Besilo ni nge ara mumaju

Ike siken perlu

Nge bermesin perau

Beluh urum ulak

Tengah ibangun besilo terliding

Si benare sinting

I kiri ni daling
I baur ucak

Kunede kase ume remaming
Gereke kering
Engukke iuling
Ume kala mampak

SLTA i ujung temetas
Sekulah i atas
Baur irelas
Potonge rancak

Umah ni guru pora mu atas
Asal kati temas
Le turun ku kelas
Munengon kekanak

Bapak Apan Hasan ari Jakarta
Seluruh Indonesia
SMP, SMEA
Namat kunci kontak

Ku wae mungadu asal baring sana
I Departemen P. dan K.
Wae kin ketua
I atan pemuncak

Bier i puset atau i daerah
Wae si munerah
Ike pegawai si renah
Gere nguk kuneh kenak

Wan Indonesia ara umah sekolah
We tetap munerah
So Aceh Tengah
Le i lukup badak

Ni totor bergang so tengah ibangun
Ganti ni ayun
Besi nge mutamun
Si tengah igegertak

Ari pemerintah peng mutamun
Nge mumeliyun
Gubernur munyusun
Kusi cacak-cacak

Tengah gotong-royong rakyat si dele
Munetahi dene i sone bernome
Enge mah-mah ceracak
Kati nguk iemah bahan si dele

Dele nge ibangun kute Takengen
Umpamae jelen
Enge gegalaken
Ike beluh ku Isak

I wani kute gere ne hiren
Ke makin deni ku Biren
Nguk kuminselen
Lagu alas kolak

Oyale Takengen kutengku
Kusederen suderengku
Kedang te aku salah cerak

PEMBANGUNEN

Bapak Suharto kepala negara
Kin pemimpinte seluruh Indonesia
Nge muroan pilihle ku wae kona
Rakyat jelatale berate senang

Bapak Adam Malik si bijaksana
I luer negeri ike tengah a
Wakil Presiden se nge nyata
Pemimpin negara roane tepang

Tige puluh menteri kin tupang tumuk
Tanggal roa siwah nge ibentuk
Tun tujuh lapan muloi rasuk
Si munamat tampuk masing-masing bidang

Kite tiro tulung boh mutawar sejuk
Tige puluh menteri boh musara anguk
Ibarat kapur musara peluk
Si kerna tampuk roa pecengang

M. Panggabean koordinator politik
Si bijaksana den lagi we cerdas
Mujegei keamanan enti rusak rasik
Gere enguk munekik i wani berawang

Muchtar Kusuma ganti ni Adam Malik
I luer negeri nge tercantik
Ke berurusan cukup cerdas
Ku ujung ku ralik tetap berjuang

Amir Machmud dalam negeri
Dr. Wijoyo bidang ekonomi

Menteri Riset Dr. Habibi
Teknologi we penimang

Menteri Penerangan Ali Murtopo
Menteri Kehakiman Bapak Mujono
Peranan Wanita Lasiah Sutanto
Dr. Subroto Menteri Tambang

Radius Prawiro ara sara mi
Perdagangan Urum Koperasi
Dr. Harun Rasyid Transmigrasi
We mubetihi penduduk si kurang

Menteri Sosial Bapak Suparjo
Kesejahteraan Rakyat Bapak Surono
Sekretaris Negara Sudarmono
Haji Saroso netah si kurang

Ali Wardana Keuangan
Wan Indonesia munamat beberasan
Ari we tangkuhe se anggaran
Dinas jawatan gere nguk munyimpang

Daud Yusup Pendidikan
Suwarjono Kesehatan
Rusmin Nuryadin Perhubungan
Tetap remalan gelep urum terang

Haji Alamsyah Ratu Prawira Negara
Wae iangkat kin Menteri Agama
Islam Katolik Hindu urum Budha
Gere mubeda dis ne wa ipanang

Dr. Sumarlin Aparatur Negara
Abdul Gafur Urusen Pemuda
Perumahan Rakyat Cosmas Batubara
Arifin S.H. Urusen Dagang

Sudarsono Pertanian
Emil Salim Pembangunen
Ir. Suhut Perindustrian
Namat peranan mesin urum kilang

Ahmad Afandi Produksi Pangan
Kati enti rakyat kase kenyanyan
Asal Martono kerja Transmigrasi
Ibantukan turun ku belang

Bapak M. Yusup Jenderal TNI
Menteri Pertahanan si munamat kunci
Ike si bersalah gere nguk temuni
Wae teliti le munengon terang

Bier i Sipil atau ABRI
Gere nguk ara kertek i ujung jejari
Siken kedepeten munurut peri
Nge penanti penjere ruang

Jenderal M. Yusup ara bermanat
I wan pidato selaku nasehat
Manunggal ABRI urum rakyat
Bergaul rapat enti musirang

Apabile ara kase terdapat
Bier i sipil atau i pejabat
Gere ipanang si kul pangkat
Hormat-menghormat sayang-menyayang

Sumur kite nge merdeka
So bendera putih ilang
Keputusan i Jakarta
Burung garuda oya kin lambang

Nge mari ilantik tige puluh menteri
Bapak Suharto la ara berperi
Tugas masing-masing turah ijegei
Kati Indonesia ni le mucaya terang

Pemerataan mulo ikaji
Turah murata bewene ibagi
Gere manak kandung gere manak tiri
Segele segi i wani bidang

Ke ari atasen bewene bersi
Kin pembangunan sen mupepeti

Bier Kabupaten urum Propinsi
Sawah ku subsidi peng mutuang

Tun tujuh lapan maklumat berdiri
Tangkuh ni peraturen masalah pungli
Makin ikontak makin dagi
Kemana se ni nge ara mukurang

Asal ike rakyat asal tukang timang
Ni sayang pedih le ni urang kampung
Memakin jago le si tukang lengkung
Kena bersuyung le pakan bersubang

Undang-undang nge salah arung
Sedang ni peraturen mungenal untung
Sumur ikoa berbuet sirung
Nge rap mubemung si nama ontang

Sasaren kedue ekonom
Gagah mureta pegawe petani
Bier angkatan atau polri
I wan negara ni kati rata senang

Nge mubalik se denie ni
Nengon kenyataan se besilo ni
Si olok di sayang rakyat gembel ni
Cine Menggali i atas berdiang

Sasaran keempat mien kuatur
Bewene aparat urum aparat
Si cerdas pane kunul i kantur
Enti simpang-siur nemah undang-undang

Berwibawa tinggi berbudi luhur
Mujeleni tugas enti tekabur
Indonesia ni nge menjadi makmur
Barat Timur enti ara curang

Susunan kelime sentan kite tenting
Soal persatuan gere enguk musirang
Pimpinan urum rakyat gelah musara iring
Enti taring-maring le urum musirang

Pancasila lime benare penting
Ki dasar negara nge cukup eking
Ike ipikiri oya genancing
Gere ne taring sentan itimang

Susunan keenam kau maklum
Lime tahun seger pemilihan umum
Bebas rahasia mumilih kaum
Pocok ni jarum tar lah ni lambang

Demokrasi pancasila kati maklum
Hak azazi manusie enti rerangkum
Kati sempeme undang hukum
Enti mulangkum kertas ibilang

Mien kubahas susunen ketujuh
Politik luer negeri gere enguk mupengaruh
Ari lueren enti nemah rusak
Kati enti rusak denie muguncang

Tun enam lime tige puluh
Indonesia namuren eluh
Pitu Jenderal si nge ruluh
Enti terpengaruh buet si larang

Putusen MPR i wan GBHN
Kin mandataris Bapak Presiden
Ketua MPR enge muneken
Turah ipengen enti olok ukang

Si nge tersuret jep-jep Departemen
Ibarat pembangunen enti ilelalen
Lime tahun seger turun iselesen
Enti maen-maen urum diang-diang

Haluen Negara si nge tertulis
I wan GBHN si nge tertulis
Kite rakyat ni enti ne was-was
Keputusan Majelis le nge berpancang

Waluh jalur si nge ikikis
Si nge bersih nge nyata gelis

**Ku si mularat urum pengemis
Kati rata dais rum-rum senang**

**Tiga puluh menteri kin tunung ni rakyat
Si mujeleni putus musyawarat
Berkedudukan wae i pusat
Si jarak dekat si roa mumanang**

**Suharto Adam Malik musara pakat
Ku Kepala Negara kite turah dekat
Gubernur Bupati mien urum Camat
Gecik Sarak opat gelah se pasang**

**Ku si penonton le ini kuperin
Kadang wa salah kami tiro ijin
Wo bujang musara cube pe ijalin
Buge kin cermin le ku rasa timang**

**Gerele murah seni ijalin
Roam urum ampa turah iangin
Enti karangen musemet pelin
Kati kelop nuwin kona undang**

**Si kunul rapat urum pejenyong
Kadang ara salah kami berdidong
Ulak ari ini enti kin omong
Rakanku paong bebewene rata**

**Keta berijinmi ku si munentong
Kami leweni enti kase sombong
Kena kami ni mera wa munentong
Binta Sodang urum Silih Nara**

**Sumur-sumur kite nge Merdeka
So bendera putih ilang
Keputusan i Jakarta
Burung garuda oya kin lambang.**

TENGE BESI

Enti mulo inger wo si munerah
Sara musibah ipengenmi terang
Gere pernah terjadi ari jamanmi
I' Aceh Tengah si enge megah

Kite erah urum nyata terang
So tenge besi i wan langkah ini
Tekedir ni Allah janyi enge sawah
Gere terpinah gere enguk ku lang

Mulo terjadi tanggal 24
Enge tepat asal terbilang-bilang
Pukul 11.00 mulo ni relas
Ter lao jemat gere mualamat

Buet ikarat alih ni jelbang
Murelas ni baur enge ketar ketur
Lagu tene kiamat tanoh pe rapat
Beluh ni semangat enge mutayang

Murelas ni baur urum tibe-tibe
Tanoh mujute kayu bujur lintang
Ari PU dele musebu tue urum mude
Menurut cerite ara bujang sedang

Si berkuli hari mangan gaji
Mungenal belenye sampe besilo
Wo sudere bene terawang-awang
Warno ari PU gere ilen demu

Sabe kite kenang munurut riwayat
Si kami sapat gere ilen demu

Ara teba enge musebu
Itinihi atu i wan tanoh ilang

Jema si munyata kuken ku toa
Enge mukekeru mongot muderu
Eluh i dagu enge lagu si tuang
Asal teba depet i geniring waih

Galip pesingkih itineni atang
Iemah jelen penangkoken
Asal karang pedih gere mubetih
Oti musingkih jema berarang

Ara mien tekedir ni Tuhen
Ku Biren wae beralih ku paluh
Pedih mien musingkih
Seger urum honda kijang

Kena enge mujute tanoh pe
Ku jelen motor pe mutehen
Siring murentang
Dene mumintes kayu itebes

Asale penangkoken i kuduk nemen
Berjejerosen olok pedi karang
Karna enge metus tengah iurus
Tentang ni hubungan barang i Takengen

Jening ni pedagang
Renjel gaeh PT Marjaya
Munetahi jalan raya
Si bijaksana gaeh ari Banda

Munengon bencana simen ku nyawa
Munemah nasib ku malang
Munurut laporen uo serinen 18
Jema si nge ku nyawa ine ama

Si lebih kurang kune gere sedih
Sentan kite ingeti
Murelas ni tenge besi enge
Muguncang muningeti si taring

Eluhte munenting ku buah hati
Gere mupemili ku kuen ku kiri
Galib pucecengang kero ipangan
Bier bersantan gere kin usi

Sabe wan nipi selama ini ku ulen
Mi wa pecengang
Murelas-murelase
Tangke nate bene terawang-awang

SABE AKU TERINGET

I wan tengah melem kutu tung suluh
Kusi aku beluh keta mungadu
Asal enge beta nasip ni tubuh
Mujaril ni lauh ku bumi mutumpu

Kutunung bekasmu ku waih keruh
Enge nasip ni tubuh kutupangen dagu
Mokot pedih enge kite mucere
Galak ni ate besilo enge mudemu

Kerna muninget kin jantung ni ate
Si turah kuawe gelumang muderu
Kuharap pedih gelah musampe
Gere mura bene i rilah ni buku

Sentan kuingeti beluh miring-iring
I wan serlan luding masa si lalu
Sabe pesantir asal i rering
Kukemasen eking i wan bep ni baju

Bierpun jarak baur musiding
Gaip mupelanting teles i matangku
Sabe terbavang aku ari kampung
Laing ni ketibung pangir ni ulu

Enti wa kenakku langkahku salung
Gelah musambung tali si naru
Asal sabe kao kutetunung
Ke rupen i jurung putih semi

Gere mera emeh denem ni ate
Ke gere musampe udah kin karu

Ku wan tanoh mucerah aku bene
Beta ahire ke enge buntu

Besilo aku kati enti lape
Gelah kupenge kenake sisu
Dele pedih eluhku munenting
Gere mera kering wae kusapu

Sabe pecengang ku emun si kuning
Oya pe sinting iup ni kuyu
Ke rupen enge hangus iup ni
Lempusing cacar enge kering iup ni kuyu

Owen-owen engingku
Mukalengku sabe terkenang

BERDEWE RAWAN BANAN

Cube ipenge ama ine
Bebewenne rata keta saudere
Enge terjadi i urang kite
Ini kucerite ipengen terang

Rawan urum banan dabuh bedewe
Si si umah gere ilen sige
Dabuh si rawan renyel mungune
Sana kati lemem mujerang

Keti lememke mujerang aku
Ari empus ini ilen gaehku
Munengon kerpe ni empus nge mujebu
Ke turah aku dabuh mulelang

Gere ne beriro besilo ni tengku
Olok pedih nge mulagu
Enta soboh lao ierenen ulu
Iseluken sepatu galip jak unang

Keti beluh ke aku sabe
Asal urusenku besilo ni dele
Menurut rencana mele munuke kede
Ke eruh kase ke gere mukalang

Keti enti lagu nini nasipte sabe
Itiro tulung bu gelah musampe
Enguk kao asal munoenie
Aku kase mungenal barang

Pane pedih tengku beromong
Perange ni tengku enge ibetih

Paong kengon galib nome i umah pederong
Kuerah pujejenyong enge jep simpang

Ike munuke kede gere kusokong
Enguken munene ku pantan terong
Keti enguk kusuen jagong urum terong
Kekanak sa korong lale berdediang

Ike berempus oya kutungkah
Sahan enge die si ara megah
Enge rata-rata besilo ni kuerah
Dup kero ku awah kengon enge lelang

Rege ni kupi si egeah-egah
Dup ku Biren pe we gere penah
Bewene nyanya sentan kuerah
Si delenne megah ke jema berdagang

Kin alasen pelin cerak ni tengku a
Ike ku aku sana si bebeta
Sumur ini lain pedi enge cara
Lagu enge ara mubayang-bayang

Terih pedi aku kin mara
Kekanak ni enge dele gere ne sara
Enti kase kite itetahi jema
Udah ku benasa dene musirang

Ike cerak oya sana si tangkuhen
Maksutku ni gere enguk mutehen
Mokot pedih enge kurencanan
Besilo iaran dewe lintang

A nge jerohe kuemah peden
Ituduhko aku besilo mien
Jalu ni jema ningko ipengen
Urum sahan kinen aku dediang

Kuneh aku kinen gere murengeng
Ike tengku pora muepeng
Asal urum jema sabe berbonceng
Sabe bergandeng remalan tepang

Munuke kede oya kin topeng
Dup supu ni umah gere ilen eseng
Gereke ierahko enge mueseng
Mata ni jema mereng sabe pecengang

Kati enti lagu nini muripte sabe
Itiro tulung buge gelah musampe
Nguk kao asal munowenie
Aku kase mungenal barang

Pane pedih tengku beromong
Peleoh ni tengku nge ibetih paong
Kengon galip nome i umah pederong
Kuerah jenyong-jenyong nge jep simpang

Ike munuke kede gere kusokong
Nguken munene ku pantan terong
Kati nguk kusuen petukel jagong
Kekanak so korong lale diang-diang

Ike berempus oya kutungkah
Sahan nge die si ara megah
Bier ponok baru urum bener kelipah
Dup kero ku awah kengon nge lelang

Rege ni kupi si egah-egah
Dup ku Biren pe gere-penah
Si dele megah jema berdagang
Bewene gantung sentan kuerah

Kin alasen pelin cerak ni tengku
Ike ku aku sana si bebeta
Sumur ini lain pedi nge cara
Lagu si nge ara mubayang

Terih pedi aku kase kin mara
Kakanak ni dele gere ne ara
Enti sampe kite itetahi jema
Udah ku benasa dene ku benasa

Ike cerak oya sana si tangkuhen
Maksud kami gere nguk mutehen

Mokot pedih nge kurencanan
Besilo iaranen mi dewe lintang

A nge jerohe kuemah peden
Ituduhko aku besilo mien
Jalu ni jema ningko ipengen
Urum sahan kinen aku dediang

Kuneh aku kin gere murengeng
Ike tengku pora muepeng
Asal urum jema sabe berbonceng
Sabe bergandeng remalan tepang

Munuke kede oya kin topeng
Dup supu ni umah gere ilen eseng
Gere ke ierah enge mueseng
Mata ni jema mereng sabe pecengang

Enti ku sone kenake cerak
Oya jelen deni ku retak
Urum sahan nge aku bercerak
Kire gere ne layak so nge win bujang

Ara oya wa aku cerak-cerak
Urum anak ni ibi so utih ipak
Nge kubetih umahe jarak
Kujulen ulak kampung simpang

Kuneh aku gere munuduh
Buet ni tengku asal gere eruh
Sentan terang lao renye beluh
Gere jen kububuh kero kujerang

Langkah ini turah kin keruh
Hek penadi nge rasa ni tubuh
Sabe seserengku asal munangkuh
Ume si nge tayuh aku wa mujelbang

RESAM SEDENGE

Hoi nengonmi kite ku sedenge
Si memude belun berdediang
Kelneng kelnong keltang keltung
Teganing iyo lao ujung ni lepo
Nge gericco renggio rembebe tajuke munte

Oi sawah di guree mulawi
Hahoi wi gecep sabe diri
Nayu i kiri sesire mucari
Nininget kin renggali
Si mah ari pematang kemang

Hoi cube mulo kite inget
Kin edet i batang ruang
Jema sedenge ke bertutur iatur
Sipete beret berhemat jimet
Mien bertungket hakiket edet musampe munte

Oi tertip di berperi mucari hahoi wi
Alus di basae kepies seluke
Murungke pantune serami tentangne
Ike mucengkeh bulang sumang

Masa jemen si memude sene-sene
I telege gere bebarang
Si bebujang male bercerak
Ku biak tuture

Gere ne jadi kemali sinting edete
Oi kite erah besilo ni muligen di ahoi wi
Gere ne mupentas pergaulan bebas
Ahire malas lagu kurik pedatas gere tetuho terbang kalang

Hoi jema silun bersidemun
Sara buet beret ngi urum abang
Se besilo gere ne ipilih
Wi utih si beret ni mata

Anak urum ama sara cerpa
Nge biasa mutepang
Woi ke demu rejeki ponge rami
Ha hoi wi kedike mulelih

Lagu ringit lebih ke waktu legih
Biak si pedih wa si semayang kin tupang
Woi ike bersinte upuh ulen-ulen
Nan pe mien bersempol gampang

Bersiengonen wajip selese
Munginte hamal pe temas
Beriringen mangas nge jelas
Berbatil tembege ine

Woi nenim mujule bai rami-rami ahoi wi
Rempele ike bersunting
Nge ilang kuning galip pebening
Lagu isanding i atani ampang tepang

Hoi heme insen berpikir
Tetair enti lale jak unang
Tulen ilmu oyale akal
Ike patal tulen ni ume kekire

I wani dede rugi lebe ku kite itimang
Woi ke tekabur jengkat alamat ku rugi
Hahoi wi berperi halus mutertip limus
Enti tukang lutus nasipmu berus isi ni keranyang sayang

Hoi laingku pamarin iperhatin deren
Ibarat kacang terjah empah gere itampa
Serbe gora sipet pembengis apabile
Tingkis ulak ku garis bengis enti murang-urang

Woi ike gaeh bele sudere
Pemili hahoi wi itolong bantu sana si perlu

Gelah turut payu sepapah sepupu
Enti murang-urang abang

Ke kite inget edet sedenge
Mulie kite panang
Ke kite erah se besilo
Jema tue nyanya pecengang

MURELAS I BALIK

O, Si penonton enti mulo usik
Si sesuk pejejik kami harap tenang
Male kucerite relax i Balik
Kati enti macik i ate tegangan

Raom i belang tengah ilang
Male ijaik suyen ipantik
Gere ne macik tetah kin seladang
Keras ni kuyu ngingku lagu musim depik

Uren rintik-rintik gaeh ni macik
Nge lagu si tuang
O kilet nge desar desur
Pungi urum gegur nge mugerancang

Bele ni Tuhen turah kite sukur
Bierpun hancur turah kite timang
Nge pukul lapan o rakan
Murelas ni baur

Nge lintang bujur
Emeh hancur ujung urum karang
Oo uren urum kuyu gere rede-rede
Turun ni nege ari waih mucabang

Lao pe gelep tengah melem bute
Sana de bele lagu laing ni kapal terbang
I sone muloi jema dabuh gerle
Renyel munyino ku paluh so tuak ari pematang

O nge simang simuk jema si dele
Ari kenunul ne munueten parang

Munengon ku waih lagu tepin mane
Atu pe dele nge bujur lintang

Tauk ari darat bierpun dekat
Gere tenenge galip pawe-pawe
Urum jantung nate si emen ku kerlang
O simen ni penduduk nge lagu reraya

Si kuken ku toa eluhe remenang
Tujun maksute male munyata
Sebeb ine ama emeh kabang
Munurut riwayat ara idapat mien

Sara jema si tengah nyanya
Wanita isepitni atang
Berpikir singket ahir ni buet
Ara sara jema si nge rela murai

Bierpe jiwe mulayang
O kuneh ate kin gere pedih
Munengon waih nge muberawang
Atu urum one tinen bertinen

Nge rekekiah ku wan roam ilang
Jema si munerah nge kite erah
Gere mubetih terih ari pulo aceh
Abang pedih dak ku totor ilang

Si osop ari mata oo ama
I ate gere pulih suntuk i wan sedih
O ama pedih sabe terbayang
O ari kala Balik sawah ku Jalung.

Emeh kutunung dak ku waih mucabang
Kune gere mugerak ni aku jantung
Kena tudung payung nge terawang-awang
Ku sihen mi o ine ama aku berlindung

Muripni kayu pempung nge taring cabang
Munengon ku baju amangku
Munengon ku upuh kerung
Munengon ku tudung ku ulen pecengang

O kuneh ate gere pekekit
Uren ari langit nge ulak mutayang
Bedenku pe hine untungku pe sakit
Nge lagu cibit murip atan atang

Kero kupangan bier bersantan
Besilo nge pait makin sengit
Lagu si sempit denie kupanang
Ari kuen kiri

Kire enti cerak muselibit
Enti ijangkit kin pekekit suwai urum lang
O jema si jejarak pe gaeh musiuk
Nge muceceruk waih iserang

Gere ibetihe porak urum sejuk
I sihen ara teluk ku sone mukumang
Ara si kunul tengah tersukur
Galip peberguk mongot pesesinguk

Sesire matuk lauhe remanang
Orop enti teles upuh ules
Kayu mutetumpuk renyel ijauk
Ikuruk mien urum jelbang

O nengon kerugien gere terkire
Empus urum ume gere ne terbilang
Enti mulo oya kite kire
Sedangkan jiwe nge pien mulayang

Pemerintah pe rugi apalagi kite
Raom i ume mukunce-kunce emeh mutayang
Ke empus kupi dele di gere terkire
Senuen si ijo bako kol urum gantang kacang

O Bapak Bupati Kepala Daerah
Si nge munerah urum mata terang
Bencana alam si nge musibah
Cukup nge megah sawah ku sabang

Berupe bantuanen puserinen
Ari pemerintah ara nge sawah

Ku si musibah si timpei malang
Rakyat umum pe si delene ara munosah

Sekeder mudah tangan murah
Urum ate lapang
O penonton rata kemana
Jadi orop oya mulo kami rentang

Gere tersambung kami o ine ama
Olok tu nyanya suntuk terkenang
Sayang wo sayange
Tangke nate bene terawang-awang

O MELASE

O melase wani ate susahe mupetimang
Rusake duh nyanyae sabe aku terkenang

I awah ni pintu aku pecengang
Kin jamur tue si nge terulang
Tempatte dediang i atan pematang
Eluhku remenang mutuang ku denie

Bayangen mulintes osop-osop teles
Bungkes i Birahpanyang
Mukipes wo uwes mulenes
Bang kase mayang

Nge sawah pinte tubuh sara batang
Waih wan ni buke nguk sampe mutuang
Ku bumi mugenang olok di sayang
Lagu ampa layang iup ni gegebe

Ate si remuk petungkuk si ijo ilang
Surut ku kuduk sire sesuk remuk lagu si layang
Nge beta bang janyi ari si terpanang
Bierpe keji belangi ipanang

Nge salah tupang ike jamur enyang
Ke nge atas tu tiang sayang nge muleno
Dedemu i langit pekekit asap ni arang
Lagu kelumit nge berimpit i ujung ni niu dediang

Dedemu i kala wih penirinen
Dedemu i toa mi kite puren
Kemaro tulu bulen telege tetiduken
Kin waih penirinen susah musim kemaro

SELAMAT MANUT

Redemi ate mongot bersebuku
Lalumi lalu upuh bayakku
I rilah ni buku gores ni pena

Ara so rerampe taonku bersilu oh ngiku
Si gere bersupu ampis ni ulu
Geluh mungadu ku timang rasa

Lao porak si gere layu
Ari jarak ko kutalu
Sawahke sisu talu kin basa

O utih ini waih jemih
Ari timang rasa
Murum musara nanguk tumpuk

Nasipmu emun itayang ni kuyu
Kusi beluhmu kase mutumpu
Ku bintang pitu si terang mucaya

I kerpe mukuku taring bekasmu
Pegenang waihmu wan ulung ni lumu
Kin syarat yakinku kin tene mata

Ijo mi ko ulung ni kayu
Lemi muripmu rubu
Mu pancang perdu gelingang raya

Selamatmi taring ko lumut ni atu
Ini nge beluhku ku tempat si tuju
Agih ne bayakku mongot peapa-apa

Enti ko pebening muninget kin aku

Tetap ni karu ara cacar layu
Pucuk ni dedalu ganti ni selanga

Maap kata beribu
Kuharap belas kasihmu
Masa si lalu enti kin dosa

Sepuluh je jari ku tatangen pumu
Kujurahan beledu tudung ni ulu
Bermangas kacu konyel sara taka

Malumle peri kata selalu
Si muselput naru ari bijakku
Lungi ni tau urum masin ni poa



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA



Perpustakaan
Jenderal K

899.2

D

k

KUMPULAN SENI TRADISIONAL GAYO (DIDONG)